

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak mendasar setiap individu dan menjadi bagian penting dari kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 (2023), kesehatan didefinisikan sebagai kondisi sehat secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan seseorang dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Tingkat kesehatan yang optimal sangat dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan yang layak, aman, bermutu, dan terjangkau. Fasilitas pelayanan kesehatan sendiri adalah sarana atau tempat yang digunakan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif, yang dapat dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat (Permenkes, 2024). Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan tersebut adalah apotek.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 26 (2020), apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat apoteker menyelenggarakan praktik kefarmasian. Praktik kefarmasian meliputi pengelolaan sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, distribusi atau penyaluran obat, serta pelayanan yang mencakup obat, bahan obat, dan obat tradisional.

Paradigma pelayanan kefarmasian saat ini berfokus pada pasien (*patient oriented*) dibandingkan sebelumnya yang berorientasi pada obat (*drug oriented*), dengan tujuan meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Perubahan ini menuntut apoteker untuk menjalankan praktik secara profesional, memberikan pelayanan kefarmasian klinis, mengelola BMHP (Bahan Medis Habis Pakai), serta berkolaborasi dengan

tenaga kefarmasian dan tim kesehatan lain, termasuk dalam PIO (Pelayanan Informasi Obat) (Permenkes, 2021).

Menyadari pentingnya peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker di sarana apotek, mahasiswa PSPPA (Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker) perlu dibekali ilmu pengetahuan serta keterampilan farmasi yang memadai, disertai pengalaman penerapan teori dan praktik secara seimbang, agar mampu bekerja secara profesional. Melalui kegiatan PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker) di Apotek Duta Sehat Pandaan, Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 55, Pasegan, Sumber Gedang, Kec. Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur pada 29 September hingga 01 November 2025, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan pekerjaan kefarmasian di apotek, sekaligus berkontribusi dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dengan menerapkan standar pelayanan kefarmasian yang tepat dan profesional. Selain itu, calon apoteker juga memiliki kesempatan untuk mengamati serta mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul di dunia kerja, khususnya dalam pelayanan kesehatan yang terus berkembang dengan menempatkan keselamatan pasien (*patient safety*) sebagai tujuan utama.

1.2 Tujuan

Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Duta Sehat Pandaan bertujuan untuk:

1. Memberikan bekal kepada apoteker muda mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di apotek.
2. Menyediakan kesempatan bagi apoteker muda untuk memahami strategi pengelolaan dan pengembangan bisnis apotek.

3. Membekali calon apoteker muda dengan wawasan tentang dunia kerja yang profesional, termasuk pemahaman terhadap berbagai permasalahan serta alternatif solusi dalam menjalankan peran sebagai tenaga kefarmasian.

1.3 Manfaat

Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Duta Sehat Pandaan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi universitas, pelaksanaan PKPA di apotek menjadi sarana untuk memastikan kompetensi lulusan apoteker, khususnya dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sesuai kurikulum dan standar kompetensi yang berlaku.
2. Bagi apotek, kegiatan PKPA memungkinkan adanya pembaruan pengetahuan melalui forum pertukaran informasi dan diskusi dua arah antara mahasiswa apoteker, apotek, dan universitas, sehingga apotek dapat terus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu farmasi terkini.
3. Bagi mahasiswa apoteker, PKPA di apotek memberikan kesempatan untuk memahami peran, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam pengelolaan apotek, melaksanakan praktik kefarmasian secara langsung, mengasah kemampuan manajerial, meningkatkan rasa percaya diri sebagai apoteker profesional, serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.